BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa modern saat ini, manusia dalam kehidupan sehari-hari dimanjakan dengan berbagai kemudahan hidup, dimana cepatnya arus informasi telah memungkinkan apa yang terjadi dibelahan dunia satu negara diketahui dapat mempengaruhi tindakan serta keputusan orang-orang dalam berbagai bidang disemua dunia. Kemajuan ini telah membawa implikasi diberbagai bidang, salah satunya pada perilaku konsumsi manusia. Konsumsi adalah kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari[2]. Menurut Sadono Sukirno, konsumsi adalah pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang dan jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan orang yang melakukan pekerjaan.[3]

Dalam sebuah perekonomian, konsumsi adalah kegiatan menghabiskan *utility* (nilai guna) barang dan jasa. Barang meliputi barang tahan lama dan barang tidak tahan lama. Barang tidak tahan lama seperti makanan tanpa pengawet. Didalam kehidupannya, sejak awal manusia selalu dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari perilaku konsumsi, baik

---

[2]Rinawati, M. R. Yantu, Rustam Abd. Raul, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat Tani Padi Sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi", *e-J. Agrotekbis 2 (6) : 652-659*, ISSN : 2338-3011, Desember 2014, hal. 653

[3]Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro,* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000), hal. 337

digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder maupun penyempurna guna keberlangsungan hidup rumah tangganya. Kebutuhan makanan bertujuan menolak rasa lapar serta bertujuan untuk kelangsungkan hidup, kebutuhan pakaian dan tempat tinggal untuk menolak rasa panas, dingin dan kerusakan.

Semua kebutuhan tersebut dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan jasmani dalam menyelenggarakan rumah tangganya. Sedangkan keanekaragamannya tergantung penghasilan atau pendapatan rumah tangga seseorang itu sendiri. Dalam al-Qur'an, pembahasan terkait makanan, minuman serta hal lainnya dijelaskan dalam firman Allah surat Al-A'raf ayat 31[4]:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Menurut Sadono Sukirno dalam buku *makroekonomi*[5] "fungsi konsumsi yakni tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan memiliki hubungan". Dan kegiatan konsumsi atau perilaku konsumsi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal menurut Suryani dalam Sela Vita

[4]Departemen Agama RI, *"Al-Qur'an Dan Terjemahnya"*, (Bandung: PT SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA), hal. 154

[5]Sadono Sukirno, Edisi Ketiga, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hal. 115

dkk[6], yaitu dalam proses pengambilan keputusan pembelian, seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan lingkungan sekitar. Faktor internal meliputi kebutuhan dan motivasi, pengetahuan atau pendidikan, sikap, pengolahan informasi serta persepsi, konsep diri, proses belajar, kepribadian dan agama. Faktor internal seperti pengetahuan atau tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor penting, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin bijaksana dan cerdas perilakunya, terutama perilaku dalam mengkonsumsi suatu barang.

Pendidikan menurut *John Dewey*[7] merupakan sebagai salah satu kebutuhan hidup, fungsi sosial, sebagai sarana pertumbuhan yang dapat mempersiapkan serta membukakan dan membentuk kedisplinan hidup. Pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan terdiri atas pendidikan dasar. Menengah serta pendidikan tinggi.[8] Dari pendidikan ini, seseorang dapat mengenal, mengerti dan memahami realitas yang ada disekitarnya. Sebuah kemukjizatan jika seseorang mengerti, mengenal dan memahami sebuah realitas tanpa adanya proses pendidikan. Sejak lama, pendidikaan telah dibelah menjadi dua bagian

---

[6]Sela Vita Susilowati, Mintasih Indriayu, Sudarno, "Pengaruh Pendidikan Konsumen dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Penddikan Ekonomi FKIP UNS, *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, e-ISSN 2548-7175, Vol. 4, No. 2, 2018, hal. 75

[7] Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Oktober 1991), hal. 1

[8]Ikhwani Ratna dan Hidayati, "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau", *Marwah*, Vol XIV, No. 2 Desember Th. 2015, hal. 203.

yakni pendidikan umum dan pendidikan agama.[9] Sehingga dari hal tersebut, individu dalam melakukan kegiatan konsumsi harus menjadi konsumen yang pandai serta mengutamakan dorongan rasional daripada dorongan emosional semata dalam mengambil keputusan pembelian. Untuk faktor lingkungan sekitar, perilaku konsumsi menurut Suryani dipengaruhi oleh budaya, demografi, sosial, ekonomi, rumah tangga, teknologi dan lainnya.[10]

Faktor internal selain tingkat pendidikan menurut Suryani yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi yakni faktor agama atau religiusitas.[11] Religiusitas menurut Dister merupakan sebagai keberagamaan, yang berarti adanya unsur intemalisasi agamanya dengan dirinya. Agama menurut Daradjat yakni memiliki peranan penting dalam pembinaan moral karena nilai-nilai moral yang datang dari agama akan tetap dan bersifat universal. Apabila seseorang dihadapkan dengan masalah maka seseorang akan menggunakan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan nilai moral yang datang dari agama. Dimanapun orang itu berada dan diposisi manapun mereka berada, dia akan memegang prinsip moral yang telah ditanam dalam hati nuraninya.[12]

---

[9]Fauzan Adhim, Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren (Studi pada Kantr Depag Kabupaten Bangkalan), *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, Vol. 5, No. 2, Juni 2009, hal. 128

[10]Sela Vita Susilowati, Mintasih Indriayu, Sudarno, "Pengaruh Pendidikan Konsumen dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Penddikan Ekonomi FKIP UNS, *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, e-ISSN 2548-7175, Vol. 4, No. 2, 2018, hal. 75

[11]*Ibid.*, Hal. 75

[12]Rina Ekaningdyah Anggarasari," Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga", *PSIKOLOGIKA*, No. 4 Tahun II 1997, hal. 16-17

Konsumen yang makin mengidentifikasikan diri dengan agama dianutnya akan semakin besar kemungkinan terkena pengaruhnya. Dimana keyakinan beragama menjadi bagian integral dari kepribadian keyakinan seseorang. Sehingga keyakinan itu akan mengawasi segala perbuatan, perkataan, bahkan perasaannya. Ketika seseorang tertarik sesuatu maka keimanannya akan menimbang dan meneliti apakah itu baik atau tidak oleh agamanya.[13] Dalam pemenuhan kebutuhan, menurut Klotter ibu rumah tangga merupakan kelompok yang memiliki peran penting dalam pembelian suatu barang. Karena peranan ibu rumah tangga dalam keluarga merupakan pembeli utama yang banyak melakukan pembelanjaan untuk kebutuhan rumah tangganya. Dapat dikatakan ibu rumah tangga merupakan agen pembelian.

Dalam rumah tangga, ibu juga memiliki peran untuk memegang uang serta mengatur pengeluaran. Sehingga dari keadaan inilah sedikit banyak yang mendorong ibu rumah tangga untuk berprilaku konsumsi. Dan Hadipranata dalam Rina Ekaningdyah Anggasari, mendefinisikan bahwa wanita sering menggunakan emosi dalam berbelanja.[14] Untuk membeli suatu barang maupun jasa sangat diperlukan suatu pendapatan. Sehingga faktor lingkungan sekitar yang juga dapat mempengarui seseorang dalam melakukan aktivitas perilaku konsumsi yakni faktor ekonomi yang meliputi pendapatan. Menurut Heryendi dan Ngurah Marhaeni pendapatan merupakan balas jasa yang diterima seseorang atau sebagai tenaga kerja.

---

[13]Rina Ekaningdyah Anggarasari," Hubungan Tingkat Religiusitas dengan Sikap Konsumtif Pada Ibu Rumah Tangga", *PSIKOLOGIKA*, No. 4 Tahun II 1997, hal. 16

[14]*Ibid.*, hal. 16

Dan menurut Manuati Dewi, pendapatan berperan penting dalam menentukan tingkat konsumsi masyarakat.[15]

Setiap rumah tangga tidak jarang memiliki perbedaan terkait pendapatan dalam mempengaruhi pola konsumsi mereka. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari besar kecilnya total konsumsi yang dikeluarkan. Sehingga dari adanya perbedaan pendapatan tersebut, akan mempengaruhi fungsi konsumsi setiap individu, rumah tangga atau kelompok. Seperti halnya perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim yang ada di Desa Rejotangan, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Dimana ibu rumah tangga yang ada di Kecamatan Rejotangan, lebih tepatnya di Desa Rejotangan dalam memenuhi kebutuhan atau kelangsungan hidup, mereka melakukan aktivitas ekonomi sehari-hari termasuk konsumsi.

Tabel 1.1
Jumlah Rumah Tangga Kecamatan Rejotangan, 2018

Desa (1)	Rumah Tangga (Jiwa) (2)	Rata-Rata Per RT (3)
Tenggong	912	4
Panjerejo	2.172	5
Karangsari	1.193	5
Tugu	1.017	4
Sukorejo	1.230	5
Tanen	1.436	4
Sumberagung	2.821	3
Blimbing	1.265	4
Pakisrejo	785	4
Tegalrejo	1.040	3
Banjarejo	1.232	4
Jatidowo	372	4

[15]Ni Made Marsy Dwitasari, I Gusti Bagus Indrajaya, Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengerajin Dulang Fiber Di Desa Bresela Kabupaten Gianyar, *E-Jurnal EP Unud, 6 (5), 856-883,* ISSN : 2303-0178, Hal. 865.

Desa (1)	Rumah Tangga (Jiwa) (2)	Per RT (3)
Tenggur	1.345	4
Buntaran	1.038	5
Ariyojeding	1.546	5
Rejotangan	2.543	4
Jumlah	**21,948**	**3**

Sumber: Data proyeksi dari Hasil SP 2010 Dari BPS Tulungagung[16]

Berdasarkan data tabel 1.1 yang dilihat pada tahun 2018, menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. Di Kecamatan Rejotangan memiliki jumlah Desa sebanyak 16. Dimana setiap Desa memiliki rata-rata per RT mulai dari 3 sampai 5. Yang memiliki rumah tangga dari yang tersedikit sebanyak 372 di Desa Jatidowo sampai yang terbanyak di desa Sumberagung. Dan pada penelitian ini menggambil obyek Desa Rejotangan sebagai tempat yang diteliti. Karena Desa Rejotangan juga memiliki jumlah rumah tangga terbanyak setelah Desa Sumberagung. Yang mana jumlah rumah tangga yang ada di Desa Rejotangan sendiri sebanyak 2.543 sedangkan jumlah rata-rata per RT memiliki 4.

Tabel 1.2
Pemeluk Agama Menurut Desa dan Agama Yang di Anutnya, 2018

Desa (1)	Islam (Jiwa) (2)	Katolik (Jiwa) (3)	Kristen (Jiwa) (4)	Hindu (Jiwa) (5)	Budha (Jiwa) (6)	Jumlah (Jiwa) (7)
Tenggong	2.728	-	-	-	-	2.728
Panjerejo	6.962	70	94	-	-	6.798
Karangsari	3.794	-	1	1	-	3.792
Tugu	3.204	-	15	-	-	3.189
Sukorejo	4.132		-	-	-	4.109
Tanen	4.507	-	2	-	-	4.505
Sumberagung	8.253	12	48	-	-	8.193

[16]BPS-Kabupaten Tulungagung, *Kecamatan Rejotangan Dalam Angka 2019*, (Tulungagung : CV Azka Putra Pratama, 2018), (Badan Pusat Statstik Tulungagung, http://tulungagungkab.bps.go.id), hal. 90.

Desa (1)	Islam (Jiwa) (2)	Katolik (Jiwa) (3)	Kristen (Jiwa) (4)	Hindu (Jiwa) (5)	Budha (Jiwa) (6)	Jumlah (Jiwa) (7)
Blimbing	4.277	22	88	-	-	4.167
Pakisrejo	2.672	21	8	-	-	2.643
Tegalrejo	4.002	-	-	-	-	4.002
Banjarejo	4.416	-	-	-	-	4.416
Jatidowo	1.191	-	-	-	-	1.191
Tenggur	5.236	-	1	-	-	5.235
Buntaran	3.945	-	5	-	-	3.940
Ariyojeding	5.949	-	7	-	-	5.942
Rejotangan	8.233	-	80	-	2	8.153
Jumlah	**73.501**	**125**	**348**	**1**	**4**	**73.023**

Sumber: Data proyeksi dari Hasil SP 2010 diolah oleh BPS Tulungagung

Berdasarkan data tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa pemeluk agama dan agama yang dianut di Kecamatan Rejotangan ada banyak jenisnya, salah satunya yakni agama islam. Agama Islam yang ada di Kecamatan Rejotangan merupakan agama yang banyak dianut oleh warga Kecamatan Rejotangan. Sedangkan Desa yang terbanyak pemeluk agama Islamnya yakni Desa Sumberagung, yang memiliki pemeluk agama Islam sebanyak 8.193. Dan dalam penelitian ini, subyek yang akan di ambil yakni dari Desa Rejotangan yang menjadi urutan kedua pemeluk agama Islam terbanyak setelah Desa Sumberagung. Jumlah pemeluk agama islam sebanyak 8.233 jiwa. Agama Katolik sebanyak 0, agama Kristen sebanyak 80 jiwa, agama Hindu sebanyak 0 dan agama Budha sebanyak 2 jiwa.

Dari banyaknya jumlah rumah tangga serta pemeluk agama Islam yang ada di Desa Rejotangan tersebut, bahwa besar kecilnya terkait pendapatan, cara pandang dan tingkat emosi dalam perilaku konsumsi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga tidak sama dengan individu satu dengan yang lainnya. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas, maka

peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan".**

B. Identifikasi Masalah

Dalam hal ini, yang menjadi identifikasi masalah yakni perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim yang mengalami perubahan karena tingkat pendidikan ibu rumah tangga muslim apakah dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam mengkonsumsi suatu barang atau jasa untuk kebutuhannya. Sedangkan dalam memenuhi kebutuhan, seseorang membutuhkan penghasilan agar dapat mencukupi kebutuhannya. Pendapatan rumah tangga memiliki tingkat pendapatan yang berbeda. Dalam rumah tangga, individu yang sering melakukan agen pembelian yaitu ibu rumah tangga, dari hal itu ibu rumah tangga akan cenderung melakukan konsumsi untuk rumah tangganya. Dan religiusitas setiap individu dapat menimbulkan masalah dalam perilaku konsumsi.

C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti dari latar belakang diatas adalah:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan?

2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan ?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan ?
4. Apakah tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumsi Ibu Rumah Tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada permasalahan yang telah disebutkan di atas yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan.
4. Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas terhadap perilaku konsumsi Ibu Rumah Tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kedua kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan di bidang ekonomi mikro terutama mengenai tingkat pendidikan, pendapatan serta religiusitas masyarakat.Selain itu juga untuk dijadikan suatu rujukan atau referensi sehingga memberikan konstribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

   a. Ibu Rumah Tangga

      Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi ibu rumah tangga dalam usaha meningkatkan pemahaman dan pengetahuan sebelum bertindak memilih serta memilah berbagai jenis barang maupun jasa yang ada di masyarakat dalam melakukan kegiatan perilaku konsumsi.

   b. Instansi Pemerintah

      Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna dan berkontribusi dalam merumuskan setiap kebijakan atau pengambilan keputusan guna meningkatkan tingkat pendidikan setiap individu, melihat seberapa besar pendapatan masyarakat dan tingkat kepercayaan atau religiusitas ibu rumah tangga muslim

yang ada di Desa Rejotangan dalam berperilaku konsumsi yang baik dan benar.

c. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dalam bidang ekonomi terkait pengembangan ilmu pengetahuan serta pendidikan bagi semua orang khususnya bagi semua Mahasiswa IAIN Tulungagung terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi rumah tangga.

d. Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pemahaman terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga yang menyangkut ekonomi Mikro. Serta penelitian selanjutannya diharapkan dapat lebih mengembangkan kembali penelitian yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya. Sehingga peneliti selanjutnya dapat memperdalam lagi dalam melakukan penelitian mengenai ekonomi mikro yang ada di masyarakat.

F. Ruang Lingkup Serta Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan yang diberikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang melebar dalam penelitian. Maka ruang lingkup penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas yang dimaksud adalah

tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas. Sementara variabel terikat dalam penelitian ini yakni perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Objek penelitian ini adalah ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan. Sedangkan pembatasan masalah penelitian dibatasi pada pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, dan religiusitas yang mempengaruhi perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Rejotangan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Muslim di Desa Rejotangan, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung" adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pendidikan ialah tahapan pendidikan yang diterapkan berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, tujuan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki masing-masing.[17]
b. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.[18]

[17]Ni Made Marsy Dwitasari, I Gusti Bagus Indrajaya, "Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengrajin Dulang Fiber Di Desa Brebesala Kabupaten Gianyar:, *E-Jurnal EP Unud, 6 [5]: 856-883*, ISSN: 2303-0178, hal. 864

c. Religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan dan sikap-sikap serta upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keadaan atau kepada sesuatu yang bersifat ketuhanan. Religiusitas adalah suatu kesatuan unsur-unsur yang komprehensif yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama.[19]

d. Perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim adalah perilaku yang ditunjukkan oleh orang-orang dalam merencanakan, membeli dan menggunakan barang-barang ekonomi serta jasa.[20]

2. Definisi Operasional

Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan religiusitas terhadap perilaku konsumsi ibu rumah tangga Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Pada penelitian ini obyek yang diteliti terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel diukur melalui skala tingkat pendidikan, pendapatan, religiusitas dan perilaku konsumsi ibu rumah tangga muslim di Desa Rejotangan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Rejotangan. Dan data ini diperoleh

---

[18]Fatmawati M. Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur", *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, September 2013, ISSN: 2303-1174, hal. 992

[19]Annisa Fitriani, "Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan *Pshchological Well Being"*, *Al-AdYan*, Vol. XI, No. 1, Januari-Juni 2016, hal. 12

[20]Totok Subianto, "Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, Vol. 3, No. 3, Oktober 2007, hal. 178

langsung oleh peneliti dengan menyebar angket atau kuesioner di Desa Rejotangan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Didalam penelitian ini disusun dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub atau bagian dan penulisan penelitian ini disusun menjadi tiga bagian yakni: bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal

   Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran dan Abstrak.

2. Bagian Isi

   Pada Bagian Ini terdiri dari 6 bab yaitu:

   BAB I Pendahuluan

   Bab ini membahas mengenai a) latar belakang, b) Identifikasi Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) kegunaan Penelitian, f) Ruang Lingkup Serta Keterbatasan Penelitian, g) Penegasan Istilah dan h) Sistematika Skripsi.

   BAB II Landasan Teori

   Bab ini membahas tentang a) teori variabel atau sub pertama, b) teori yang membahas variabel atau sub

variabel kedua, c) teori yang membahas variabel atau sub variabel ketiga, d) teori yang membahas variabel atau sub variabel keempat, e) kajian penelitian terdahulu, f) kerangka konseptual dan g) hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi, sampling serta sampel penelitian, c) sumber data, variabel serta skala pengukurannya, d) teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian dan e) Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang a) hasil penelitian serta b) temuan penelitian.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini mengurai tentang penyajian data serta analisis data dan pembahasan data.

BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan terkait dengan a) kesimpulan dan b) saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi dan Daftar Riwayat Hidup.